



SINGOSAREN KIDUL RW 01 WIROBRAJAN

Setiap Perokok Disapa "Jarodamah..."

Mengunjungi kampung Singosaren Kidul RW 01 Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta sepintas seperti kampung pada umumnya. Namun jika diperhatikan di beberapa rumah tertempel stiker bertuliskan rumah bebas asap rokok. Rumah-rumah dan dalam pertemuan kampung pun tidak disediakan asbak.

RUMAH bebas asap rokok di RW 01 Wirobrajan ini dideklarasikan sekitar April lalu. Sejak itu warga berkomitmen menaati peraturan yang disepakati. Peraturan itu meliputi larangan merokok di dalam rumah, dalam pertemuan kampung, di depan anak-anak dan ibu hamil serta tidak menyediakan asbak. "Sengaja tidak menyediakan asbak, karena inisiatif warga dan sudah sepakat mendeklarasikan diri sebagai rumah bebas asap rokok," ujar istri Ketua RW 01, Ny Sugirin, kepada Merapi di rumahnya, belum lama ini.

Setidaknya ada 904 jiwa yang tinggal di kampung ini dan hampir sebagian besar rumah warga sudah tertempel stiker rumah bebas asap rokok. Ada pula stiker 100 persen rumah bebas asap rokok untuk keluarga yang benar-benar tidak ada lagi anggotanya yang merokok.

"Tidak mudah terutama anak muda. Biasanya kalau ada yang melihat merokok di dalam rumah, kita sapa Jarodamah ya mas."

* Nyambung halaman 11



MERAPI/TRI DARMIYATI

Warga menunjukkan stiker bebas asap rokok yang ditempel di rumah.

Setiap

Biasanya perokok langsung rihuk sendiri," ucapnya.

Jarodamah adalah singkatan dari "jangan merokok di dalam rumah". Jarodamah juga bagian dari yel-yel yang diciptakan masyarakat untuk mengingatkan warga yang merokok. Setiap tanggal 10 dalam pertemuan PKK tingkat RW, para ibu serempak menyerukan yel yel Jarodamah.

"Biar ibu-ibu hapal dan mengingatkan suami atau anggota keluarga yang masih merokok di rumah. Biasanya kan ibu-ibu lebih *gretih* (cerewet) untuk mengingatkan," urainya.

Dalam kegiatan jalan sehat yang diadakan warga setiap dua kali dalam sebulan juga dimanfaatkan untuk memantau dan mengingatkan masyarakat komitmen Jarodamah. Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kelurahan Wirobrajan yang juga tokoh masyarakat di RW 01 H, Kemat mengatakan, tidak ada sanksi bagi warga yang merokok atau melanggar komitmen.

"Karena ini menyangkut kesadaran sehingga memang tidak ada sanksi. Tapi warga saling

Sambungan halaman 1

mengingatkan. Lama-lama mereka juga malu sendiri kalau melanggar," tuturnya.

Bahkan menurutnya ada warga yang sudah berhenti merokok karena sudah mengalami keluhan paru-paru. Beberapa warga juga mengurangi intensitas merokok setelah ada deklarasi rumah bebas asap rokok. Komitmen saling mengingatkan itu terus dilakukan untuk menjaga deklarasi masyarakat terus dijalankan.

"Suami saya dulu merokok di dalam rumah. Setelah deklarasi tidak lagi dan kebetulan di rumah ada anak kami yang masih balita," ujar Mudaryati salah satu warga setempat.

Menurutnya, langkah deklarasi itu tepat, karena dapat melindungi para perokok pasif. Program rumah bebas asap rokok mulai diterapkan tahun 2010 dan kini setidaknya ada 14 RW di 13 Kecamatan yang sudah mendeklarasikan. Program rumah bebas asap rokok ini merupakan kerja sama Pemkot Yogyakarta dengan Quit Tobacco Indonesia dan Fakultas Kedokteran UGM. Ditargetkan tahun 2014 semua RW di Kota Yogyakarta sudah menerapkan program ini.

(Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005